

BAB VI

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Akses Informasi Ibu dengan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita di Puskesmas Lubuk Kilangan Kota Padang Tahun 2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa dari 96 balita, sebagian besar (75%) telah mendapatkan kapsul vitamin A, meskipun masih terdapat 25% balita yang belum mendapatkannya.
2. Tingkat pengetahuan ibu tentang kapsul vitamin A didominasi kategori baik (49%), diikuti kategori cukup (36,5%), dan kategori kurang (14,6%).
3. Akses informasi ibu mengenai vitamin A sebagian besar berada pada kategori baik (46,9%), sementara 28,1% cukup, dan 25% masih kurang.
4. Terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian kapsul vitamin A pada balita ($p\text{-value} = 0,001$), di mana ibu dengan pengetahuan baik lebih cenderung memberikan kapsul vitamin A dibandingkan ibu dengan pengetahuan cukup atau kurang.
5. Terdapat hubungan signifikan antara akses informasi ibu dengan pemberian kapsul vitamin A pada balita ($p\text{-value} = 0,013$), di mana ibu dengan akses

informasi baik lebih banyak memberikan kapsul vitamin A dibandingkan ibu yang akses informasinya cukup atau kurang.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menjawab rumusan masalah bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan akses informasi ibu dengan pemberian kapsul vitamin A pada balita di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Kilangan.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Lubuk Kilangan

Perlu meningkatkan intensitas dan kualitas penyuluhan tentang manfaat vitamin A melalui kegiatan posyandu, media sosial, maupun leaflet/brosur agar informasi dapat menjangkau seluruh masyarakat. Melakukan pendataan dan pemantauan lebih intensif terhadap balita yang belum mendapatkan kapsul vitamin A sehingga cakupan suplementasi bisa optimal.

2. Bagi Kader Posyandu

Diharapkan lebih aktif mengingatkan jadwal pemberian vitamin A pada bulan Februari dan Agustus melalui kunjungan rumah atau komunikasi digital. Memberikan edukasi sederhana dan berulang kepada ibu dengan tingkat pengetahuan rendah agar mereka lebih memahami pentingnya vitamin A.

3. Bagi Ibu yang Memiliki Balita

Ibu diharapkan lebih proaktif dalam mencari informasi dari tenaga kesehatan, serta memastikan anaknya memperoleh kapsul vitamin A sesuai jadwal.

Memfaatkan posyandu tidak hanya untuk pemberian vitamin A, tetapi juga sebagai sarana konsultasi tumbuh kembang anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan menambahkan variabel lain seperti dukungan keluarga, status sosial-ekonomi, maupun peran media sosial untuk memperkaya analisis faktor yang memengaruhi pemberian vitamin A. Penelitian dapat dilakukan dengan desain kualitatif atau campuran agar diperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai hambatan dan motivasi ibu dalam pemberian vitamin A.